

SKRIPSI

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP DIRI MAHASISWA
PRODI ILMU KEPERAWATAN ANGGARAN 2016-2019
DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:

NADZIR AFENDY MUSAAD

Kp.16.01.161

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2020**



SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP DIRI MAHASISWA
PRODI ILMU KEPERAWATAN ANGKATAN 2016-2019 DI STIKES
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:

NADZIR AFENDY MUSAAD

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal08092020.....

Susunan Dewan Penguji

Penguji I

Nur Anisah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kj

Penguji II

Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH

Penguji III

Sutejo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kj

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana Keperawatan**

Yogyakarta,08092020.....

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners



Ika Mustika Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di Bawah ini,

Nama : NADZIR AFENY MUSAAD

Nomor Induk Mahasiswa : KP.P.17.00.197

Program Studi : Ilmu Keperawatan dan Ners

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP DIRI MAHASISWA
PRODI ILMU KEPERAWATAN ANGKATAN 2016-2019 DI STIKES
WIRA HUSADA YOGYAKARTA

adalah hasil karya saya sendiri dan sepengetahuan saya belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di institusi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ternyata apa yang saya nyatakan tidak benar maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan ijazah beserta gelar yang melekat.

Yogyakarta,

an,

NADZIR AFENDY MUSAAD

Mengetahui Ketua Dewan Penguji,



Nur Anisah, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. Jiwa.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat, berkat dan kasih serta karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan angkatan 2016-2019 Di Stikes Wira Husada Yogyakarta”.

Adapun maksud penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta

Penulisan skripsi ini juga tersusun atas bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. DR. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Ika mustika, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku ketua program studi ilmu keperawatan (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Ns. Nur Anisah., S Kep., M Kep., Sp Kj, selaku dosen pembimbing utama atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
4. Nasiatul Aisyah Salim, SKM., MPH, selaku dosen pembimbing pendamping atas arahan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini.
5. Ns, Sutejo, S. Kep, Ns., M. Kep., Sp. Kj selaku dosen penguji saya yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan proposal penelitian ini.

6. Terimakasih kepada teman-teman prodi ilmu keperawatan angkatan tahun 2016 yang telah memberikan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih juga buat kedua orang tuaku tercinta bapak afendy musaad S.pd dan ibu rahmi musaad yang telah memberikan semangat, kasih sayang, dorongan mental, spiritual, dan material untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Safrida, kak gres, febrina, rado, kak neles yang telah banyak membantu penelitian dan memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka dari itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat positif dan membangun dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi mahasiswa di lingkungan STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Yogyakarta, Agustus 2020

Penulis

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KONSEP DIRI MAHASISWA PRODI ILMU KEPERAWATAN ANGGKATAN 2016-2019 DI STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA

Nadzir Afendy MUSAAD¹, Nur Anisa², Nasiatul Aisyah Salim³

INTISARI

Latar Belakang: Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang di ketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri sebagai citra subjektif diri dan percampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupun sadar. Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen seseorang terhadap situasi dan hubungan seseorang dengan orang lain. Konsep diri terbentuk saat usia masih remaja

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui faktor biologis, psikologis, dan sosial pada mahasiswa prodi ilmu keperawatan angkatan 2016-2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

Metode Penelitian: Jenis penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified random sampling*, instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan Kuesioner. Populasi adalah mahasiswa prodi ilmu keperawatan angkatan 2016-2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta sebanyak 150 responden. Analisis data menggunakan *uji CHI SQUARE*

Hasil penelitian: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan faktor citra tubuh, ideal diri, peran diri, harga diri, dan identitas diri pada konsep diri dan mahasiswa prodi ilmu keperawatan angkatan 2016-2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta dengan nilai $p = 9,55$

Kesimpulan: untuk mengetahui pengaruh biologis yang mempengaruhi konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (1,000 berarti < 0.05) Untuk mengetahui pengaruh psikologis yang mempengaruhi konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (1,000 berarti < 0.05) Untuk mengetahui faktor sosial yang mempengaruhi konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (1,000 berarti < 0.05)

Kata kunci: Konsep diri, Mahasiswa

¹ Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

² Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta.

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
INTISARI	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Ruang Lingkup Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Konsep diri	12
a. Komponen konsep diri.....	12
b. Dampak konsep diri.....	14
c. Faktor yang mempengaruhi konsep diri.....	14
2. Mahasiswa	16
a. Ciri-ciri mahasiswa	17
b. Peranan mahasiswa.....	18
3. Mahasiswa keperawatan	19
a. Definisi mahasiswa keperawatan.....	19
b. Peran perawat	19
B. Kerangka Teori.....	23
C. Kerangka Konsep.....	23
D. Hipotesis.....	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	25
B. Waktu dan Tempat Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	25
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional Variabel.....	27
F. Alat Penelitian.....	29
G. Uji Validitas dan Realibilitas	30
H. Analisa Data	32
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	34

J. Etika Penelitian.....	35
K. Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	36
BAB IV KESEIMPILAN DAN SARAN.....	37
A. Hasil.....	37
B. Pembah.....	47
C. Keterbatasan penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN.....	61

Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Karakteristik Responden Berdasarkan Keterangan Variabel Citra Tubuh,Harga Diri,Peran Diri,Ideal Diri,Identitas Diri Yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016-2019.....	44
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Dan Persentase Tabulasi Silang Komponen Citra Tubuh,Harga Diri,Peran Diri,Ideal Diri,Identitas Diri Yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016-2019.....	46
Tabel 4.9	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Angkatan 2016-2019.....	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	23

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang dipersiapkan untuk menjadi perawat profesional di masa yang akan datang. Perawat profesional wajib memiliki rasa tanggung jawab atau akuntabilitas pada dirinya, Akuntabilitas merupakan hal utama dalam praktik keperawatan yang profesional dimana hal tersebut wajib ada pada diri mahasiswa keperawatan sebagai perawat di masa mendatang (Black,J & Hawks,.J. 2014)

Perawat merupakan pemberi pelayanan kesehatan dalam penilaian kualitas pelayanan yang diberikan di rumah sakit atau dimanapun dia bekerja, Perawat merupakan pemberi layanan Kesehatan yang profesional dalam melaksanakan tindakan sesuai nilai-nilai profesional Keperawatan (Bimo, 2010). Penelitian (Pambudi, & Wijayanti, 2012). bahwa mahasiswa dengan konsep diri baik akan diimbangi dengan prestasi akademik yang baik begitupun Mahasiswa yang memiliki konsep diri tidak baik maka akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa tersebut.

Konsep diri adalah semua ide, pikiran, kepercayaan, dan pendirian yang di ketahui individu tentang dirinya dan mempengaruhi dalam berhubungan dengan orang lain. Konsep diri sebagai citra

subjektif diri dan percampuran yang kompleks dari perasaan, sikap dan persepsi bawah sadar maupun sadar. Konsep diri memberikan kerangka acuan yang mempengaruhi manajemen seseorang terhadap situasi dan hubungan seseorang dengan orang lain. Konsep diri terbentuk saat usia masih remaja (Stuart, 2016).

Konsep diri dapat menentukan komunikasi interpersonal individu. Seseorang yang memiliki konsep diri yang baik akan bertingkah laku yang baik pula, begitupun sebaliknya. Konsep diri yang baik disebut konsep diri positif yaitu perilaku yang memandang dirinya bernilai positif sehingga ia akan cenderung bergerak maju untuk memaksimalkan potensi diri seperti meningkatnya prestasi dalam dunia pendidikan baik secara akademik maupun non akademik, mendapatkan penghargaan dari negara dan lain sebagainya. Sedangkan konsep diri negatif adalah segala bentuk tindakan yang mengarahkan seseorang pada suatu hal yang negatif atau tidak membuatnya menjadi berkembang dan bersifat monoton seperti rasa malas, perilaku melawan norma, melukai orang lain, serta dapat mempengaruhi faktor biologis, psikologis, dan sosial yang dimiliki oleh orang/individu tersebut.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Jamaludin, Mazila, dan Aminuddin (2011) di Malaysia dengan sampel 106 mahasiswa Universitas Putra Malaysia (UPM) didapatkan hasil yang cukup mencengangkan yaitu sebesar 85,5% (91 mahasiswa) memiliki *low*

identity reflection dan hanya 14,2% (15 mahasiswa) yang memiliki *high identity reflection*. Hasil yang didapat dari penelitian Jamaludin.Mazila dan Aminuddin dari segi tingkat konsep diri mahasiswa menunjukkan pula hasil yang tidak jauh berbeda, sebanyak 84,9% (90 mahasiswa) memiliki konsep diri negatif dan hanya sebanyak 15,1% (16 mahasiswa) yang memiliki konsep diri positif. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hariyanto dan Agustinus (2012) menjelaskan bahwa mahasiswa mengalami kecenderungan *low self esteem* (tingkat kepercayaan diri yang rendah) dengan prosentase sebesar 62,7 %. Ketidakpercayaan diri dikarenakan karena seseorang berpandangan negatif tentang dirinya.

Menurut Agustiani (2009) mahasiswa yang memiliki konsep diri negatif, cenderung Peka pada kritik, orang ini tidak tahan terhadap kritik yang diterimanya dan mudah marah atau naik pitam. Bagi orang ini, koreksi seringkali dipersepsikan sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Orang yang memiliki konsep diri negatif responsif sekali terhadap pujian, walaupun ia mungkin berpura-pura menghindarinya, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasnya pada waktu menerima pujian. orang dengan konsep diri negatif seperti ini, akan melakukan apapun yang menunjang harga dirinya menjadi pusat perhatiannya. Bersamaan dengan kesenangannya terhadap pujian mereka pun bersifat hiperkritis terhadap orang lain dan mengalami kesulitan dalam mengatasi masalah tentang konsep diri mereka sebagai mahasiswa. Ia

selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apa pun dan siapa pun. Mereka tidak pandai dan tidak sanggup meng-ungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

Orang yang konsep dirinya negatif, dalam konteks sosial cenderung merasa tidak disenangi orang lain. Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan, tetapi akan menganggap dirinya sebagai korban sistem sosial yang tidak beres. Orang yang konsep dirinya negatif bersikap pesimis terhadap kompetisi terungkap dalam keengganannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya. Amaliah, (2012)

Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Stikes Wira Husada berjumlah 236 orang diantaranya semester I sebanyak 74 orang, semester III sebanyak, 63 orang semester V sebanyak 55 orang, dan semester VII sebanyak 44 orang. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada 16 Januari 2020 terhadap 10 mahasiswa semester 7 prodi Ilmu Keperawatan STIKES Wira Husada dengan cara membagikan kuesioner, didapatkan hasil 60% tidak meremehkan diri sendiri, 70 % memiliki percaya diri, 70 % selalu berpikir positif, 70% memahami diri sendiri dan 40 % masih ragu-ragu dalam mengontrol dirinya dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik meneliti dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi konsep diri pada Mahasiswa S1 Ilmu Keperawatan Angkatan 2016-2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta?

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2016-2019 di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk Mengetahui Faktor Citra Tubuh Pada Mahasiswa Angkatan 2016-2019 Prodi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- b. Untuk Mengetahui Faktor Ideal Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2016-2019 Prodi Ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.

- c. Untuk Mengetahui Faktor Peran Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2016-2019 Prodi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
- d. Untuk Mengetahui Faktor Harga Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2016-2019 Prodi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta
- e. Untuk Mengetahui Faktor Identitas Diri Pada Mahasiswa Angkatan 2016-2019 Prodi Ilmu Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta

D. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini yaitu:

1. Materi

Materi dalam penelitian ini termasuk lingkup ilmu keperawatan jiwa.

2. Responden

Responden penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Keperawatan Angkatan 2016-2019 di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

3. Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019 sampai Juni 2020.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi mahasiswa terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri. Sehingga dapat mengantisipasi kecenderungan konsep diri yang negatif.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Dapat bermanfaat sebagai sumber referensi di perpustakaan dalam rangka menambah informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan wacana pemikiran untuk mengembangkan, memperdalam, dan memberikan masukan dan sumber data bagi perkembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan jiwa juga sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya.

F. Keaslian penelitian

Beberapa penelitian serupa yang pernah dilakukan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Liska Alfaaizin (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Mahasiswa *Overweight* di Prodi Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar penelitian ini merupakan *observasional* (non-eksperimental) dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah semua subjek yang termasuk dalam kategori *overweight* yang merupakan mahasiswa Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu

Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Sedangkan sampel yang diambil adalah semua subjek yang termasuk dalam kategori *overweight* yang merupakan mahasiswa Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar. Sedangkan sampel pada penelitian ini digunakan adalah secara *accidental sampling*, yaitu setiap penderita *overweight* yang ditemukan dan bersedia menjadi partisipan dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional*, alat pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Sedangkan perbedaannya adalah variabel terkaitnya Mahasiswa *Overweight* sedangkan pada penelitian ini Mahasiswa S1 ilmu Keperawatan Semester VII.

2. Siti Mardiyah (2011) dengan judul " hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas konsep diri remaja smp negeri 6 yogyakarta jenis penelitian deskriptif analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel secara *proportionate stratified random sampling*. Analisis data menggunakan Chi Square. Hasil Penelitian : sebanyak 70 siswa, 64 siswa (91,42%) mempunyai tingkat pengetahuan baik mengenai perubahan fisik pada masa pubertas dan tingkat pengetahuan sedang sebanyak 6 siswa (8,58%), sedangkan remaja yang mempunyai konsep diri positif sebanyak 66 siswa (94,2%), konsep diri negatif sebanyak 4 orang (5,8%).

Hasil perhitungan statistik menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas dengan konsep diri remaja ($p > 0.05$). Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *cross sectional*, dan menggunakan teknik *stratified sampling*. Serta analisis data menggunakan Chi Square Sedangkan perbedaannya adalah yaitu pada variabel independen, golongan, usia, dan tempat penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah ditemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. ada Hubungan Citra Tubuh terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 Prodi ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
2. ada Hubungan Ideal Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 Prodi ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
3. ada Hubungan Peran Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 Prodi ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
4. ada Hubungan Harga Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 Prodi ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000
5. ada Hubungan Identitas Diri terhadap konsep diri pada mahasiswa angkatan 2016-2019 Prodi ilmu keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta. Ditunjukkan dengan nilai *Asymp.Sig.* 0,000

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Keperawatan

Bagi mahasiswa disarankan lebih meningkatkan konsep dirinya dalam bidang apapun terutama bidang akademik maupun non akademik supaya bisa meningkatkan kualitas belajar di lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat.

2. Bagi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Terutama untuk para dosen lebih aktif dan bisa lebih memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar dan membantu dalam meningkatkan kosep diri mahasiswa terutama mahasiswa baru, agar mereka mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan kampus sekaligus bisa meningkatkan konsep diri mereka saat di dalam kampus dan di luar kampus.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang berminat meneliti pada materi yang sama disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan meneliti variabel lain yang berhubungan dengan konsep diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaaizin, L. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri mahasiswa overweight di Prodi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan. Makassar: UIN Alauddin.
- Ahmad, Jamaluddin, (2011). Metode Penelitian Keperawatan Dasar (Teori dan Aplikasi), Yogyakarta: Penerbit Gava Media
- Azwar. (2014). Metode penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Agustiani, (2009). Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Mahasiswa). Bandung: PT. Refika Aditama.
- Amaliah, 2012. Gambaran Konsep Diri pada Dewasa Muda yang. SKRIPSI, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Black, J dan Hawks, J. 2014. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Batoran, S. (2018). Perbedaan Konsep Diri Pada Mahasiswa Berdasarkan Status Partisipasi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Universitas Negeri Surabaya. Jurnal Penelitian Psikologi, 5(2), 1-6.
- Bimo, P. T. (2010). Evaluasi Penerapan Model Praktik Keperawatan Primer Di Ruang Maranatai Rumah Sakit Mardi Rahayu Kudus. Tesis di publikasikan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarm
- Hanna (2018). Peran Konsep Diri Dan Penerimaan Diri Terhadap Citra Tubuh Pada Pelajar Smk Di Kecamatan Semarang Barat. [Skripsi]
- Lestari, R.A. (2014). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Centered Learning (PCL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah dan Produktive Dispotuin dalam Pembelajaran Matematika Siswa SMA. Skripsi Unpas:Bandung. Tidak diterbitkan.
- Lailatul, F. Rohanah. (2016). Hubungan Ideal Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Tingkat I Program Studi Diii Jurusan Keperawatan Tangerang. *Jurnal medikes • Vol 3 No 1 (2016): April*
- Hidayat, A. Alimul. (2010). Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif. Jakarta: Heat Books.

- Hariyanto, Agustinis Darmawan. (2012). Prevalensi depresi dan faktor yang mempengaruhi pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya angkatan 2007 [Skripsi]. Jakarta: UAJ.
- Irawan (2012) *Hubungan Konsep Diri (Peran) Dengan Adaptasi Pada Remaja Di Pondok Pesantren Mahasiswa Khoirul Huda Kelurahan Nginden Jangkungan Kecamatan Sukolilo Surabaya*. [Skripsi]
- Killing Beatriks Novianti, (2015). *Tinjauan Konsep Diri Dan Dimensinya Pada Anak Dalam Masa Kanak-Kanak Akhir*. *Urnal Psikologi Pendidikan & Konseling, Volume 1 Nomor 2 Desember 2015. Hal 116-124.*
- Marditya siti, (2011) *jurnal KesMaDaSKa Vol 2 No. 2*, "Hubungan antara tingkat pengetahuan tentang perubahan fisik pada masa pubertas, konsep diri remaja smp negeri 6 yogyakarta.
- Masturah, A. N. (2017). Gambaran Konsep Diri Mahasiswa ditinjau dari Perspektif Budaya. *Jurnal Ilmiah Psikologi, 2(2), 128-135.*
- Notoatmodjo, S. (2015). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ohorella,Z. (2012), Pengaruh Dosis Pupuk Organik Cair (POC) Kotoran Sapiterhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Hijau (*BrassicasinensisL.*),*Jurnal AgroforestriVII (1): 43-49, ISSN1907-7556.*
- Oharella, N. (2011). Pengaruh Kajian Islam Terhadap Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan di Stikes Surya Global. Skripsi strata satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Potter, Perry, (2010). Fundamental Of Nursing: konsep, Proses and Practice. *Edisi 7. Vol. 3. Jakarta: EGC.*
- Pambudi, S.P. & Wijayanti, Y.D. (2012) Hubungan Konsep Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan *JURNAL NURSING STUDIES, Volume1, Online di : <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnursing>*
- Rogers, T.L, (2009). HPMC, In: Rowe, R.C., Sheskey, P.J. & Quinn, M.E. (Eds.) *Handbook of Pharmaceutical Excipient* , Sixth edition, 326-329, Pharmaceutical Press and American Pharmasist Association, London.
- Republik Indonesia, (2014). *Undang-Undang No.38 Tentang Keperawatan. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5612.*
- Sartana, (2014). Konsep Diri Remaja Jawa saat Bersama Teman. *Jurnal Psikologi, 41 (2), 21-30*
- Subaryana (2015). Konsep diri dan prestasi belajar. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar. 7(2), 21-30*

- Sunarti, (2016). Gambaran Konsep Diri dan Komunikasih Interpersonal pada Dokter Muda Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jom FK*, 3(1), 1-9.
- Saliyo. (2012). Kosep Diri dalam Budaya Jawa. *Buleting Psikologi. VOLUME 20, NO. 1-2,2012: 26–35.*
- Sugiyono. (2011). *Statistik Penelitian. Bandung: Alfabeta.*
- Sylene, M. & Siswanto, H.P (2018). Hubungan Antara Harga Diri Dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Diii Keperawatan [Skripsi]
- Indonesia. 2012. Undang-Undang Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: CV Eka Jaya.
- Sundeen & Stuart. (2015). *Buku Saku Keperawatan Jiwa.. Jakarta: EGC*
- Stuart, W. G. (2016). Prinsip dan praktik keperawatan kesehatan jiwa stuart edisi 1. Alih Bahasa: Budi Anna Keliat & Jesika Pasaribu. Jakarta: Elsvier.
- Susanto. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik. Jakarta :EGC.*
- Syaiful, Y, & Wibawa, S. (2014). Pengetahuan dan Sikap Perawat Memenuhi Kebutuhan Spiritual Pasien Kritis dengan Implementasi Keperawatan. *Journals of Ners Community. Vol.5, No. 1.*
- Subaryana. (2015). Pengembangan Bahan Ajar. Yogyakarta : IKIP PGRI Wates.
- Sartana., dan Afriyeni, N. (2014). Perilaku Perundungan Maya (Cyberbullying) Pada Remaja Awal. *Jurnal Psikologi Insight. Vol. 1, no. 1, 25-41.*
- Siallagan, Anthony Fransisko. (2011). Analisis Permintaan Wisatawan Nusantara Objek Wisata Batu Kursi Siallagan, Kecamatan Simanindo, Kabupaten Samosir. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ulfah, S.H. (2010). Evikasi Diri Mahasiswa Yang Bekerja Pada Saat Penyusunan Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yusuf, Syamsu. (2012). Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, U. (2014). Hubungan Identitas Diri Dengan Intensi Merokok Pada Remaja Usia 13-15 Tahun Di Smp “X” Batu. [Skripsi]
- Gita Kania Saraswatia1, Z. S. A. (2015). *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta, pp. JNKI, Vol. 3, No. 1, 33-38.*

Gita Kania Saraswatia¹, Z. S. A. (2015). *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Remaja di SMPN 13 Yogyakarta*, pp. *JNKI*, Vol. 3, No. 1, 33-38.